

PRESS RELEASE

Jumat, 19 Juni 2020

Terdapat 2 (dua) tambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, yaitu:

1 kasus Klaster Jakarta

- 1 orang warga Desa Jabang Kec. Kras, isolasi mandiri

1 kasus Klaster Baru

- 1 orang warga Desa Babadan Kec. Ngancar, dirawat di RSUD SLG

Dengan tambahan 2 kasus ini, rincian klaster kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Klaster Araya Tulungagung : 10 orang
2. Klaster Jakarta : 3 orang
3. Klaster Kalimantan : 1 orang
4. Klaster Halmahera : 1 orang
5. Klaster Maspion Sidoarjo : 6 orang
6. Klaster Sampoerna : 1 orang
7. Klaster Pelatihan Haji : 5 orang
8. Klaster Pabrik Rokok Mustika : 53 orang
9. Klaster Pondok Pesantren Temboro : 8 orang
10. Klaster Surabaya : 11 orang
11. Klaster Gresik : 1 orang
12. Klaster Desa Ngadiluwih : 2 orang
13. Klaster Desa Kwadungan : 4 orang
14. Klaster Desa Kambangan : 5 orang
15. Klaster Desa Toyoresmi : 5 orang
16. Klaster Desa Bobang : 3 orang
17. Klaster Desa Kedawung : 3 orang
18. Klaster Desa Kedak : 27 orang
19. Klaster Desa Sidorejo : 2 orang
20. Klaster Desa Sumberbendo : 3 orang
21. Klaster Desa Padangan : 2 orang
22. Klaster Desa Gampeng : 3 orang
23. Klaster Desa Ketawang : 3 orang
24. Klaster Baru : 25 orang

Sementara itu 5 (lima) pasien terkonfirmasi positif Covid-19 telah dinyatakan sembuh, yaitu:

1 (satu) Klaster Pelatihan Haji

- 1 orang warga Desa Tulungrejo Kecamatan Pare

1 (satu) Klaster Desa Kedawung

- 1 orang warga Desa Kedawung Kecamatan Mojo

1 (satu) Klaster Desa Kedak

- 1 orang warga Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih

1 (satu) Klaster Desa Sidorejo

- 1 orang warga Desa Sidorejo Kecamatan Pare

1 (satu) Klaster Baru

- 1 orang warga Desa Pelem Kecamatan Pare

Sehingga saat ini terdapat 187 kasus positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, dengan rincian 145 orang dirawat, 32 orang sembuh dan 10 orang meninggal.

Dengan masih meningkatnya jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, kami mengharapkan masyarakat benar-benar disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, yaitu cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, jaga jarak dan wajib memakai masker saat beraktivitas. Hanya dengan dukungan dan kerjasama seluruh pihak, kita dapat memutus mata rantai penularan Covid-19.

JURU BICARA GUGUS TUGAS
KABUPATEN KEDIRI



dr. AHMAD CHOTIB